



PEMETAN SEBARAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN GURU SMA NEGERI DI WILAYAH KOTA PADANG

Azriandi¹, Ernawati²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS Universitas Negeri Padang

Email: azriandiwahid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menghitung kebutuhan guru geografi, Mengetahui sebaran guru Geografi dan kesesuaian kualifikasi guru geografi latar belakang pendidikannya serta Memetakan sebaran kebutuhan guru geografi SMAN di wilayah kota padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu dengan menggunakan peta, perhitungan menggunakan rumus dan deskripsi data. Hasil dari penelitian ini (1) dari hasil perhitungan kebutuhan guru diketahui bahwa guru geografi yang di butuhkan sebanyak 37 orang sementara guru yang ada sekarang 40 orang maka kebutuhan guru dikategorikan berlebih.(2)untuk sebaran guru geografi SMAN di kota padang sudah di kategorikan merata karena sudah terpenuhinya jumlah guru pada setiap sekolahnya (3) Relevansi latar belakang pendidikan guru geografi SMA Negeri jumlah guru geografi yang sesuai dengan latar belakang S1 pendidikan geografi sebanyak 39 orang atau 97,5% , sedangkan yang tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan sebanyak 1 orang guru atau 2,5%.

Kata Kunci: Kebutuhan guru geografi, Sebaran Guru, Peta

Abstract

This study aims to calculate the needs of geography teachers, find out the distribution of geography teachers and the suitability of the qualifications of geography teachers with their educational background and map the distribution of needs for geography teachers at high school in the city of Padang. This research uses descriptive method. Data was collected by means of observation, interviews and documentation. Data analysis is by using maps, calculations using formulas and data descriptions. The results of this study (1) from the calculation of teacher needs, it is known that the geography teachers needed are 37 people while the existing teachers are 40 people, the teacher needs are categorized as excessive. (2) for the distribution of geography teachers at SMA in the city of swords has been categorized evenly because the number of teachers in each school has been fulfilled (3) Relevance of the educational background of geography teachers in SMA Negeri the number of geography teachers who are in accordance with the S1 background of geography education is 39 people or 97.5%, while those who are not in accordance with the educational background are 1 teachers or 2.5%.

Keywords: Geography teacher needs, Teacher distribution, Map

Pendahuluan

Pendidikan merupakan tolok ukur kemajuan suatu negara. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk memberikan sumbangsih dalam persaingan di era global yang semakin canggih. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normative (Sari & Miswar, n.d.)

Pendidikan dapat diperoleh dan ditempuh melalui jalur non formal dan formal. Dalam hal ini sekolah merupakan jalur formal bagi peserta didik untuk Mendapatkan pendidikan, melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan peserta didik ataupun aktivitas lainnya yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Setiap proses pembelajaran, yang paling awal untuk menentukan proses perkembangan siswa tidak lepas oleh peran seorang guru karena itu keberhasilan pembelajaran sangat berhubungan erat dengan seorang guru.

Pembelajaran akan optimal salah satunya juga ditentukan oleh guru yang professional. Maksud dari guru yang professional di sini adalah guru memiliki kemampuan dasar mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan. Seperti yang ditegaskan pada pasal 29 PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidik pada pendidikan dasar dan menengah masing-masing memiliki : (1)Kualifikasi akademik

minimal S1 atau D4 (2)Latar Belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, (3)Sertifikasi profesi guru dengan jenis dan tingkat sekolah tempat kerjanya, dan dalam melaksanakan tugas, guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan wajib mengajar 24 (dua puluh empat) jam tatap muka.

Upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemerataan pendidikan. adalah dengan menyediakan guru yang berkualitas dan professional serta mencukupi kebutuhan guru pada tiap mata pelajaran guna untuk tidak berlebih nya beban mengajar dari guru itu sendiri.

Pemenuhan jumlah kebutuhan guru tidak dapat lepas dari jumlah murid, kurikulum, keadaan guru, kebijakan baru dan sebagainya . Jumlah pertumbuhan penduduk dan murid diwaktu mendatang merupakan faktor penentu perhitungan jumlah kebutuhan guru. Untuk itu perlu dilakukan analisis secara benar dan tidak asal-asalan terkait kebutuhan guru tersebut. Identifikasi kebutuhan guru sesuai mata pelajaran, lokasi, kompetensi profesional harus diperhitungkan dan tidak dapat diabaikan dalam melakukan analisis kebutuhan guru. Analisis kebutuhan guru pada setiap jenjang dan jenis pendidikan memerlukan data, antara lain: 1) jumlah keseluruhan siswa, 2) jumlah rata-rata jam belajar siswa per

minggu, 3) rata-rata jumlah kelas (class size), 4) jumlah rata-rata jam mengajar guru per minggu.

Kota padang memiliki total nya sebanyak 41 sekolah dengan rincian 16 sekolah negeri dan 25 sekolah swasta dengan jumlah guru geografi yang berbeda beda pada setiap sekolahnya. Penelitian saya kali ini di fokuskan pada SMA negeri saja dikarenakan pada penelitian saya adanya meneliti mengenai latar belakang pendidikan dan kualifikasi dari guru, dimana nanti dalam kualifikasi guru ada kriteria apakah sudah PNS guru tersebut dan apakah sudah sertifikasi.

Sampai saat ini belum ada penelitian terkait kesesuaian guru geografi SMA di Kota Padang berdasarkan kualifikasi guru geografi dilihat dari latar belakang pendidikannya. Kemudian untuk pemetaan lokasi sebaran kebutuhan guru SMA Negeri yang ada di Kota Padang saat ini belum dipetakan secara konvensional ataupun digital serta belum adanya data yang menyajikan informasi di tiap SMA.

Oleh karena itu dibutuhkan adanya suatu sistem yang memudahkan dalam pencarian dan penyajian informasi yang berhubungan dengan SMA Negeri di kota padang, terutama kebutuhan guru geografi dan relevansi guru geografi dengan latar belakang pendidikannya serta persebaran kebutuhan guru itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan

yang disebutkan diatas maka perlu adanya kajian yang dilakukan terutama untuk mengetahui kebutuhan guru di sekolah pada wilayah kota padang agar jumlah kebutuhan guru yang harusnya dipenuhi oleh sekolah dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan latar belakang pendidikan guru yang dibutuhkan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pemetaan Sebaran dan Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA di Wilayah Kota Padang.

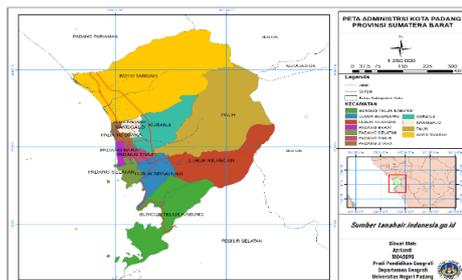
Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sugiono (2013) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.

Karena peneliti ingin menggambarkan detail pola persebaran Guru Geografi di Kota Padang melalui teknik pemetaan. Metode deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis pengolahan data, membuat gambaran

tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif

Penelitian ini di laksanakan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat pada bulan agustus-september tahun 2022.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Sebaran guru geografi, relevansi latar belakang pendidikan guru geografi dan kebutuhan guru geografi SMA Negeri di wilayah Kota Padang.

Sampel penelitian dalam hal ini adalah seluruh guru geografi SMA Negeri di Kota Padang yang berjumlah sebanyak 40 orang dari 16 SMA Negeri yang ada pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, Teknik Dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang pemetaan sebaran guru kebutuhan guru geografi SMA di wilayah Kota Padang sebagai berikut: Untuk menganalisis kebutuhan guru mata pelajaran geografi menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

$$KG = \frac{JTM}{24} = \frac{MP1 \times K1 + MP2 \times 2 + MP3 \times 3}{24}$$

KG = kebutuhan Guru

JTM = jumlah tatap muka per jenis guru per minggu

MP = alokasi jam mata pelajaran per minggu pada mata pelajaran tertentu di satu tingkat

ΣK = jumlah Kelas pada suatu tingkat yang mengikuti pelajaran tertentu

24 = wajib mengajar per minggu, digunakan angka 24

1,2,3 = tingkat 1, 2 dan 3

Kemudian, untuk relevansi latar belakang pendidikan geografi dilihat dari ijazah terakhir pendidikan akademik kemudian dilakukan persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban responden yang

n = jumlah responden.

Mengenai pemetaan sebaran guru geografi di SMA di wilayah Kota Padang, pengolahan analisis data menggunakan analisis interpolasi yaitu dengan melakukan pada hasil plotting lapangan dengan menggunakan GPS essential yang plot adalah titik sekolah berdasarkan keberadaan guru geografi yang mengajar di sekolah tersebut. kemudian pada basis data terbagi menjadi 2 yaitu, data spasial yaitu

titik koordinat dan data atribut seperti jumlah guru geografi .

Hasil dan Pembahasan

Menurut Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2005 tentang luas Kota Padang diketahui terjadi penambahan luas administrasi menjadi 1.414,96 Km², dimana penambahan wilayah lautan/perairan seluas 720,00 Km² Secara geografis, Kota Padang berada diantara 00° 44' 00" dan 1° 08' 35" LU serta antara 100° 05' 55" dan 100° 34' 09" BT. Kota Padang yang membujur dari Utara ke Selatan memiliki pantai sepanjang 68,126 Km² dan terdapat deretan Bukit Barisan, dengan panjang daerah bukit (termasuk Sungai) 486,209 Km². Ketinggian

Dari data sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kota Padang yaitu sejumlah 765.450 jiwa. Pada tahun 2020 wilayah dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Kecamatan Koto Tengah (197.797 jiwa), kemudian disusul Kecamatan Kuranji (146.111 jiwa) dan Lubuk Begalung (122.593 jiwa). Sedangkan wilayah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil

wilayah daratan Kota Padang sangat bervariasi, yaitu antara 0 – 1853 m diatas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah Kecamatan Lubuk Kilangan.

Batas – batas wilayah Kota Padang sebagai berikut: Sebelah Utara: Kabupaten Padang Pariaman, Sebelah Selatan: Kabupaten Pesisir Selatan, Sebelah Timur: Kabupaten Solok, Sebelah Barat: Samudera Hindia

Secara Administratif, Kota Padang memiliki 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan. 11 Kecamatan, Kota Padang juga memiliki wilayah perairan yang dihiasi oleh 19 pulau kecil yang masuk dalam wilayah administrasi Kota Padang.

yaitu Kecamatan Bungus Teluk Bungus (27.408 jiwa).

a. Kebutuhan Guru Geografi SMA Negeri di Wilayah Kota Padang

Kebutuhan guru yang dimaksud dalam hal ini adalah jumlah guru disesuaikan dengan jumlah siswa yang menjadi objek dalam proses pembelajaran di sekolah serta jumlah kelas dan jumlah jam pelajaran dalam setiap minggu.

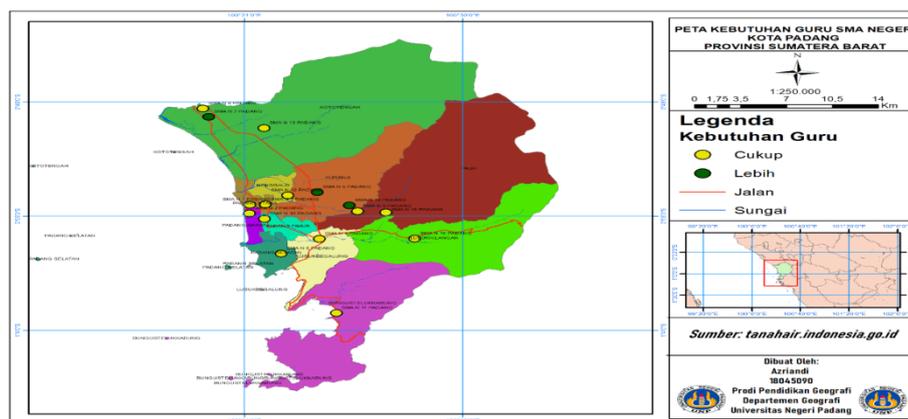
Tabel 1. Jumlah Jam Mengajar Guru Geografi

Nama Sekolah	Jumlah Kelas			Jam Belajar/			Jumlah guru	Kebutuhan guru	Keterangan		
	X	XI	XII	X	XI	XII			Cukup	Kurang	Lebih
SMAN 1 Padang	4	2	2	3	4	4	1	1	√	-	-
SMAN 2 Padang	10	5	6	3	4	4	3	3	√	-	-
SMAN 3 Padang	11	3	2	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 4 Padang	4	6	2	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 5 Padang	11	4	3	3	4	4	3	2	-	-	√
SMAN 6 Padang	5	5	5	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 7 Padang	10	5	3	3	4	4	3	2	-	-	√
SMAN 8 Padang	10	6	3	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 9 Padang	11	4	5	3	4	4	3	2	-	-	√
SMAN 10 Padang	11	2	3	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 11 Padang	9	3	3	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 12 Padang	5	5	5	3	4	4	2	2	√	-	-
SMAN 13 Padang	16	5	3	3	4	4	3	3	√	-	-
SMAN 14 Padang	11	4	10	3	4	4	3	3	√	-	-
SMAN 15 Padang	9	4	8	3	4	4	3	3	√	-	-
SMAN 16 Padang	11	6	4	3	4	4	3	3	√	-	-

Sumber: Analisis Data Penelitian 2022

Dapat kita lihat bahwa kebutuhan guru geografi di kota padang di kategorikan menjadi 2 yaitu cukup dan berlebih. Untuk SMAN yang memiliki jumlah guru yang cukup di antaranya yaitu SMAN 1 Padang, SMAN 2 Padang, SMAN 3 Padang, SMAN 4 Padang, SMAN 6 Padang, SMAN 8 Padang SMAN 10 Padang, SMAN 11 Padang, SMAN

12 Padang SMAN 13 Padang SMAN 14 Padang, SMAN 15 Padang SMAN 16 Padang. Untuk SMAN yang memiliki guru yang berlebih yaitu SMAN 5 Padang, SMAN 7 Padang, SMAN 9 Padang. Untuk SMAN 5 Padang salah satu guru nya menjawab menjadi wakil kepala sekolah jadi hanya mengajar geografi selama 12 jam saja.



Gambar 2. Peta Kebutuhan Guru SMA Negeri Kota Padang

Kebutuhan guru merupakan refleksi terhadap tuntutan pemakai jasa profesional guru untuk memberikan

pelayanan pendidikan terhadap peserta didik pada lembaga pendidikan pemakai guru yaitu

sekolah, sebagaimana dalam. Kebutuhan guru guna memberikan pelayanan pendidikan harus memenuhi Persyaratan tertentu untuk menjamin bahwa pelayanan yang dituntut sesuai dengan harapan penggunaannya. Persyaratan yang diharapkan sangat penting karena penyelenggaraan pendidikan menuntut keahlian profesional guru yang tidak semua orang dapat memilikinya. (Permana & Lesmana, 2018)

Kebutuhan guru yang dimaksud dalam hal ini adalah jumlah guru disesuaikan dengan jumlah siswa yang menjadi objek dalam proses pembelajaran di sekolah serta jumlah kelas dan jumlah jam pelajaran dalam setiap minggunya.

Pada Peta Sebaran Kebutuhan Guru Geografi SMA di Kota Padang tahun 2022 dapat dilihat bahwa dari 16 sekolah membutuhkan guru geografi sebanyak 37 guru sedangkan ketersediaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan geografi sebanyak 40 guru. Dapat disimpulkan bahwa sebaran kebutuhan guru geografi SMA di Kota Padang di kategorikan merata dan kebutuhan guru geografinya tercukupi.

Pada peta persebaran ini terbagi menjadi 2 zona yaitu, zona kuning dikategorikan cukup dan zona Hijau dikategorikan berlebih. Yang termasuk zona kuning dengan kategori guru geografi yang cukup yaitu SMAN 1 Padang, SMAN 2

Padang, SMAN 3 Padang SMAN 4 Padang, SMAN 6 Padang, SMAN 8 Padang SMAN 10 Padang, SMAN 11 Padang, SMAN 12 Padang SMAN 13 Padang SMAN 14 Padang, SMAN 15 Padang SMAN 16 Padang. Sedangkan yang termasuk kategori guru berlebih yaitu Untuk SMAN yang memiliki guru yang berlebih yaitu SMAN 5 Padang, SMAN 7 Padang, SMAN 9 Padang.

b. Analisis sebaran Guru Geografi SMA Negeri di Wilayah Kota Padang

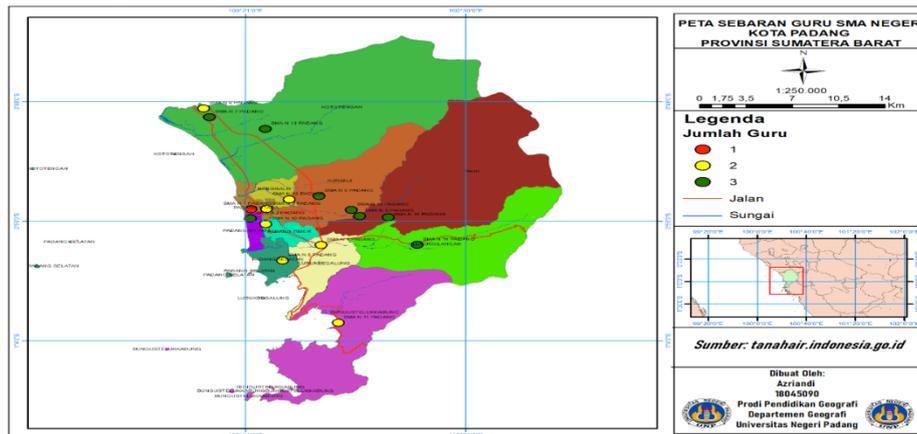
Geografi mempelajari gejala – gejala dan fenomena yang terjadi permukaan bumi dengan sudut pandang ke lingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Gejala-gejala atau fenomena ini berupa kejadian yang terjadi dipermukaan bumi baik alam maupun sosial. Salah satu fenomena tersebut yaitu sebaran guru Geografi SMA Negeri di dalam suatu wilayah. Sebaran guru geografi SMA dalam hal ini adalah jumlah guru yang ada pada tiap sekolah SMA Negeri di Kota Padang. Adapun tabel dan peta yang digunakan untuk menganalisis sebaran guru geografi SMA Negeri di wilayah Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi langsung ke Setiap SMA Negeri dengan menggunakan aplikasi GPS Essensial menggunakan metode plotting maka dapat dilihat peta sebaran guru geografi di Kota Padang. Terdapat 16 sekolah SMA

sekolah tersebut terdapat 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran

nilai 2 yang berarti bahwa terdapat 2 orang guru geografi pada SMA Negeri tersebut, dan untuk titik berwarna hijau tua menandakan

terdapat 3 orang guru geografi pada SMA Negeri tersebut.



Gambar 3. Peta Sebaran Guru SMA Negeri Kota Padang

Diketahui dari peta di atas kita dapat menyimpulkan bahwa sebaran guru geografi di SMA negeri Kota Padang berbeda-beda jumlahnya Untuk SMA yang memiliki jumlah guru 3 orang yaitu SMAN 2 Padang, SMAN 5 Padang, SMAN 7 Padang, dan SMAN 13 Padang. Untuk SMA yang memiliki jumlah guru 2 yaitu SMAN 3 Padang, SMAN 4 Padang, SMAN 6 Padang, SMAN 8 Padang, SMAN 10 Padang, SMAN 11 Padang, SMAN 12 Padang. Untuk SMAN yang hanya memiliki satu guru yaitu SMAN 1 Padang

c. Kesesuaian kualifikasi guru geografi SMA Negeri di wilayah Kota Padang

Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dimiliki guru sebelum melakukan tugas sebagai pendidik

professional dan sebagai persyaratan dalam Undang-undang Pasal 29 PP RI NO 19 Tahun 2005 tersebut, Meliputi: 1) Kualifikasi akademik minimal S1 atau D4, 2) Latar belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. 3) Sertifikasi profesi guru dengan jenis dan tingkat sekolah tempat kerjanya, dalam melaksanakan tugas, guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan wajib mengajar 24 jam tatap muka.

1) Berdasarkan Kualifikasi tingkatan akademik minimal S1 atau D4

Setelah dilakukan penelitian di setiap SMA Negeri di kota Padang data yang terkumpul dapat dilihat pendidikan terakhirnya. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa

seluruh Guru Pendidikan Geografi yang mengajar di SMA Negeri Sekota Padang merupakan lulusan jenjang S1

- 2) Berdasarkan Kualifikasi Akademik minimal S1 atau D4

Relevansi latar belakang guru dalam hal ini adalah adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan bidang studi yang diajarkan. Guru mata pelajaran geografi dikatakan relevan (sesuai) dengan latar belakang pendidikan terakhirnya

jika guru tersebut lulusan S1 Pendidikan Geografi atau pun lulusan D2/D3 Pendidikan geografi atau geografi murni dan melanjutkan ke jenjang S1 Pendidikan Geografi. Dikatakan tidak relevan (tidak sesuai), karena latar belakang pendidikannya bukan lulusan S1 Pendidikan Geografi atau pun lulusan D2/D3 Pendidikan geografi atau geografi murni dan melanjutkan ke jenjang S1 Pendidikan Geografi.

Tabel 2. Kualifikasi Akademik Latar Belakang Guru

No	Nama sekolah	Jumlah guru		Relevansi latar belakang pendidikan	
		Perempuan (P)	Laki-Laki(L)	Relevan	Tidak relevan
1	SMAN 1 Padang	1		√	
2	SMAN 2 Padang	2	1	√	
3	SMAN 3 Padang	2		√	
4	SMAN 4 Padang	1	1	√	
5	SMAN 5 Padang	3		√	
6	SMAN 6 Padang	1	1	√	
7	SMAN 7 Padang	3		√	
8	SMAN 8 Padang	2		√	
9	SMAN 9 Padang	2	1		√
10	SMAN 10 Padang	1	1	√	
11	SMAN 11 Padang	2		√	

No	Nama sekolah	Jumlah guru		Relevansi latar belakang pendidikan	
		Perempuan (P)	Laki-Laki(L)	Relevan	Tidak relevan
				√	
12	SMAN 12 Padang	2		√	
				√	
13	SMAN 13 Padang	1	2	√	
				√	
				√	
14	SMAN 14 Padang	3		√	
				√	
15	SMAN 15 Padang	2	1	√	
				√	
				√	
16	SMAN 16 Padang	2	1	√	
				√	
				√	

Sumber: Analisis Data Penelitian 2022

Berdasarkan dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 39 guru merupakan lulusan S1 Pendidikan Geografi yang di mana sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarnya, hanya 1 guru geografi yang relevansi latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarnya di sekolah yaitu pada SMAN 9 Padang.

3) Kualifikasi Guru Geografi yang PNS dan Sertifikasi

Kualifikasi PNS dan Sertifikasi merupakan suatu hal yang di mana seharusnya guru professional memiliki kualifikasi tersebut. Dalam hal ini peneliti sudah merangkum kualifikasi guru Geografi yang sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi.

Tabel 3. Kualifikasi Guru Geografi yang PNS dan Sertifikasi

No	Nama sekolah	Kualifikasi PNS/Honorer		Kualifikasi Sertifikasi	
		PNS	Honorer	Sudah	Belum
		1	SMAN 1 Padang	-	√
2	SMAN 2 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-

No	Nama sekolah	Kualifikasi PNS/Honorer		Kualifikasi Sertifikasi	
		PNS	Honorer	Sudah	Belum
		√	-	√	-
3	SMAN 3 Padang	-	√	-	-
		√	-	√	-
4	SMAN 4 Padang	-	√	-	√
		√	-	√	-
5	SMAN 5 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
		-	√	-	√
6	SMAN 6 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
7	SMAN 7 Padang	√	-	√	-
		-	√	-	√
		-	√	-	√
8	SMAN 8 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
9	SMAN 9 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
		-	√	-	√
10	SMAN 10 Padang	-	√	-	√
		-	√	-	√
11	SMAN 11 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
12	SMAN 12 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
13	SMAN 13 Padang	√	-	√	-
		√	-	-	√
		√	-	-	√
14	SMAN 14 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
15	SMAN 15 Padang	√	-	√	-
		√	-	√	-
		√	-	√	-
16	SMAN 16 Padang	-	√	-	√
		√	-	-	√
		√	-	-	√

Sumber : Analisis Data Penelitian 2022

Berdasarkan dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa kualifikasi guru yang PNS dan Sertifikasi di setiap sekolah ada yang sudah PNS dan Sertifikasi, ada juga yang PNS namun belum memiliki Sertifikasi guru geografi, dan masih banyak juga guru yang masih honorer.

SMAN 1 Padang terdapat satu guru geografi yang masih honorer. Pada Sekolah SMAN 2 Padang terdapat 3 orang Guru Geografi yang sudah PNS dan memiliki Sertifikasi guru. Pada Sekolah SMAN 3 Padang terdapat 2 orang guru Geografi yang satu orang sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi sedangkan yang satu guru geografi lainnya masih honorer. Pada Sekolah Padang terdapat 2 guru geografi yang di mana 1 gurunya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi dan satu guru lainnya masih Honorer.

Pada sekolah SMAN 5 Padang memiliki 3 orang guru geografi 2 diantaranya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi dan 1 orang guru geografi lainnya masih honorer, sedangkan SMAN 6 Padang Terdapat 2 orang guru geografi yang di mana keduanya sudah menjadi PNS dan memiliki sertifikasi, di SMAN 7 Padang terdapat 3 orang guru geografi , hanya satu guru geografi yang memiliki status PNS dan memiliki Sertifikasi, dan 2 orang guru lainnya masih berstatus Honorer, di SMAN 8 Padang terdapat 2 orang guru Geografi dan keduanya

sudah memiliki status PNS dan Sertifikasi, untuk SMAN 9 Padang terdapat 3 orang guru geografi yang dimana 2 diantaranya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi sedangkan yang satu orang guru lainnya masih berstatus honorer.

Pada Sekolah SMAN 10 Padang terdapat dua orang guru geografi yang di mana keduanya masih berstatus Honorer, dan untuk SMAN 11 Padang memiliki 2 guru geografi yang dimana keduanya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi guru, di SMAN 12 Padang Terdapat 2 orang guru geografi yang dimana keduanya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi guru, di SMAN 13 Padang memiliki 3 orang guru geografi ketiganya sudah menjadi PNS namun dua diantaranya belum memiliki Sertifikasi Guru, di SMAN 14 Padang terdapat 2 orang guru geografi keduanya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi Guru, di SMAN 15 Padang terdapat 3 orang guru geografi yang semuanya sudah menjadi PNS dan memiliki Sertifikasi, dan untuk SMAN 16 Padang terdapat 3 orang guru geografi dua diantaranya sudah menjadi PNS dan Memiliki Sertifikasi namun satu orang guru geografi masih berstatus Honorer.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana mengenai kebutuhan terhadap guru geografi di kota padang dari 16 sekolah yang ada dengan jumlah guru

geografi sebanyak 40 orang yang di butuhkan hanya sebanyak 37 orang saja, maka kebutuhan guru geografi di katakan berlebih berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah di lakukan. Untuk SMA Negeri yang memiliki kelebihan guru geografi ialah SMA Negeri 7 Padang, SMA Negeri 5 Padang dan SMA Negeri 9 Padang. Khusus untuk SMA Negeri 5 Padang salah satu gurunya menjadi wakil kepala dimana untuk wakil kepala hanya memiliki wajib mengajar selama 12 jam dan 12 jam menjadi wakil kepala

Pemetaan sebaran guru geografi SMA Negeri di Wilayah Kota Padang dari 16 sekolah yang tersebar di 11 kecamatan yang ada terdapat guru geografi sebanyak 40 orang yang tersebar di berbagai sekolah, dimana setiap sekolah nya ada guru geografinya berjumlah 3 orang, ada juga yang berjumlah 2 orang dan ada juga yang berjumlah 1 orang pada setiap sekolahnya. Untuk Sekolah yang memiliki guru satu orang adalah SMA Negeri 1 Padang. Untuk SMA Negeri yang memiliki guru geografi berjumlah 2 orang adalah SMAN 3 Padang, SMAN 4 Padang, SMAN 6 Padang, SMAN 8 Padang, SMAN 10 Padang, SMAN 11 Padang, SMAN 12 Padang, dan untuk sekolah yang terdapat 3 orang guru mata pelajaran geografi. Sekolahnya adalah SMAN 2 Padang, SMAN 5 Padang, SMAN 7 Padang, dan SMAN 13 Padang, SMAN 14

Padang, SMAN 15 Padang, dan SMAN 16 Padang.

Dari kualifikasi latar belakang pendidikan guru geografi SMA Negeri di Wilayah Kota Padang bisa di katakan sesuai namun ada satu sekolah yang memperuntungkan guru bantu untuk mengajar pelajaran geografi yaitu pada SMA Negeri 9 Padang. Dari 40 guru geografi yang mengajar di SMA Negeri di Wilayah Kota Padang yang memiliki latar belakang pendidikan geografi sebanyak 39 orang dengan persentase 97,5% sedangkan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan geografi hanya 1 orang dengan persentase 2,5%.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1)
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan Kompetensi Guru Pasal 28 butir a-d
- Nurjannah. 2020. Pemetaan Sebaran Kebutuhan Guru Geografi SMA Di Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2019. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Permana, R., & Lesmana, C. (2018). Pemetaan Kebutuhan Guru di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 4(2), 126.

